

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KALIMAT MELALUI MEDIA WORDWALL BAGI PESERTA DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

Rahma Novianti Revina<sup>1</sup>, Zulmiyetri<sup>2</sup>, Mega Iswari<sup>3</sup>, Johandri Taufan<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [rahmarevina590@gmail.com](mailto:rahmarevina590@gmail.com)

---

### Article History

Received: 13-07-2025

Revision: 21-07-2025

Accepted: 24-07-2025

Published: 26-07-2025

**Abstract.** This research is motivated by the problems encountered by students with mild intellectual disabilities in the seventh grade at SLB Negeri 1 Kubung. The problem experienced by the students is difficulty in reading sentences consisting of three words. This research aims to improve reading skills using the wordwall media. This study uses a quantitative approach with experimental methods, single subject or Single Subject Research (SSR), and uses an A-B design which consists of Baseline (A1) and Intervention (B). The data collection technique is in the form of tests and the data collection tool is observation by recording the students' abilities. Meanwhile, the data analysis technique used is graphic visual analysis. The research results show that at the initial baseline phase (A1), conducted over three meeting sessions, the stable data result was at a percentage of 26%. Meanwhile, the intervention, carried out over nine meetings, showed that the stable data percentage was in the range of 70%. Based on the research results, it can be concluded that the Wordwall media can improve the reading ability of students with mild intellectual disabilities.

**Keywords:** Mild Intellectual Disabilities, Reading Ability, Wordwall Media

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemui pada peserta didik disabilitas intelektual ringan kelas VII di slb Negeri 1 Kubung. Permasalahan yang dialami peserta didik adalah kesulitan membaca kalimat yang terdiri dari tiga kata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat dengan menggunakan media wordwall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)* dan menggunakan desain A-B yaitu *Baseline (A1)* dan *Intervensi (B)*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data yaitu pengamatan dengan mencatat kemampuan peserta didik. teknik analisis data yang digunakan analisis visual garfik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase *baseline* awal (A1), yang dilakukan selama tiga sesi pertemuan, dengan hasil data stabil pada presentase 26%. Sedangkan intervensi, dilakukan selama sembilan kali pertemuan, presentase data yang stabil berada pada rentang 70%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan media wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat peserta didik disabilitas intelektual ringan.

**Kata Kunci:** Disabilitas Intelektual Ringan, Membaca Kalimat, Media Wordwall

---

**How to Cite:** Revina, R. N., Zulmiyetri., Iswari, M., & Taufan, J. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kalimat Melalui Media *Wordwall* bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual Ringan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6366-6373. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3794>

---

## **PENDAHULUAN**

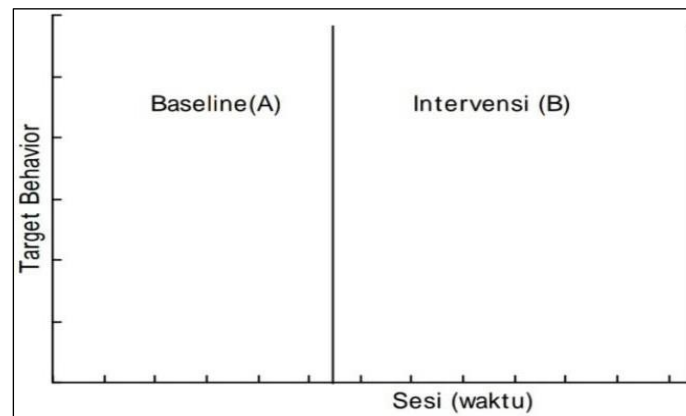
Tahapan awal pada membaca yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan adalah tahapan dasar dalam belajar membaca yang dimulai dengan mengenal huruf, suku kata, kata serta kalimat (Taufan et al., 2020). Menurut Jumatriadi (2017) membaca kalimat adalah sebuah proses untuk menangkap pesan, gagasan dan pemikiran yang ingin disampaikan dalam bentuk lisan atau tulisan. Di dalam proses membaca kalimat hal utama yang perlu ada adalah pemahaman dari makna kalimat yang dibaca agar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Zulmiyetri & Ramadani (2021) pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan materi, memberikan bimbingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Zulmiyetri (2019) menyebutkan bahwa anak disabilitas ringan ialah peserta didik yang mempunyai potensi untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan. Disabilitas intelektual ringan adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual yang berada dibawah batas normal, dengan ditandai keterlambatan pada perkembangan kemampuan motoriknya (Rahman & Ardisal, 2019). Anak disabilitas intelektual ringan adalah anak dengan kecerdasan dibawah rata rata, yang berkisar 68-78, lambat beradaptasi dengan lingkungan, lambat dalam perkembangan intelektual, lambat beradaptasi dengan masyarakat dan di sekolah (Sari & Iwari, 2019).

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan di SLB Negeri 1 Kubung, kemampuan yang diperoleh peserta didik adalah 13% dengan kriteria keberhasilan masih kurang. Dalam proses asesmen dilakukan, terlihat bahwa peserta didik masih kesulitan dalam membaca kalimat yang terdiri dari tiga kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca kalimat peserta didik disabilitas intelektual melalui media aplikasi Wordwall.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan eksperimen dengan bentuk *Single Subject Research* (SSR). Penggunaan jenis penelitian ini digunakan untuk peserta didik disabilitas intelektual ringan yang berada di fase D, kelas VII/C. Prosedur dasar desain A-B dapat digambarkan seperti grafik berikut.



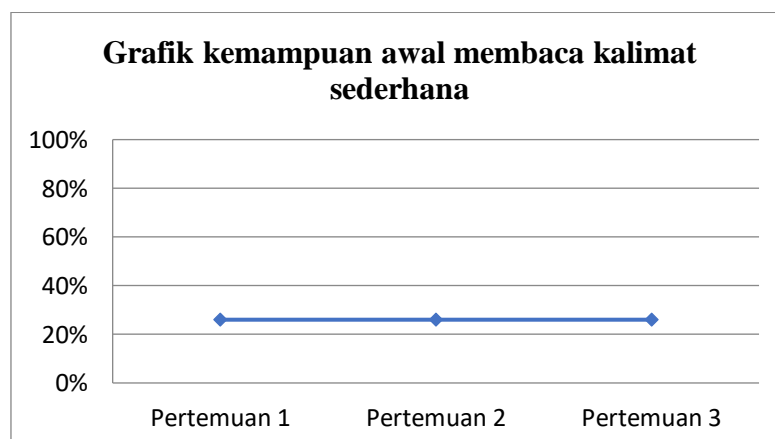
**Gambar 1.** Prosedur Dasar Desain A-B

- A1 (*baseline 1*) yaitu mengetahui profil dan perkembangan kemampuan membaca kalimat sebelum mendapat perlakuan. Subjek diperlakukan secara alami tanpa pemberian intervensi (perlakuan). *Baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun.
- A2 (*baseline 2*) yaitu pengulangan kondisi *baseline* sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subjek.

## HASIL

### *Baseline (A1)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik hanya mampu menyebutkan 2 kata yang berpola subjek, hanya mampu menyebutkan 2 kata yang berpola predikat, sedangkan pada lembar penilaian terdapat 15 indikator. Pada pertemuan pertama ini, peserta didik memperoleh skor sebanyak 26%.

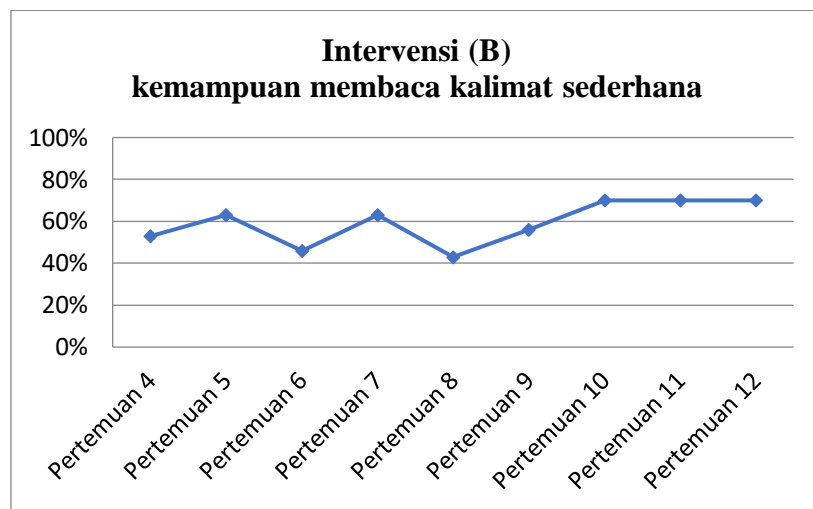


**Gambar 2.** Grafik kondisi *baseline (A1)*

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat data yang diperoleh pada *baseline* (A1) telah mencapai data stabil pada pertemuan 1-3 sehingga hasil pengamatan *baseline* dapat diakhiri pada pertemuan 3 dan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu intervensi.

### Intervensi (B)

Adapun hasil penelitian menggunakan media Wordwall pada intervensi dapat dipaparkan sebagai berikut.



**Gambar 3.** Grafik kemampuan membaca kalimat sederhana selama intervensi (B)

### Analisis Dalam Kondisi

Data dianalisis disetiap kondisi atau pada masing masing tahapan. Kondisi kondisi yaitu kondisi awal (*Baseline A1*), dan kondisi ketika pemberian intervensi (B). Analisis data dalam kondisi yaitu sebagai berikut.

#### Panjang Kondisi

**Tabel 1.** Panjang kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* (B)

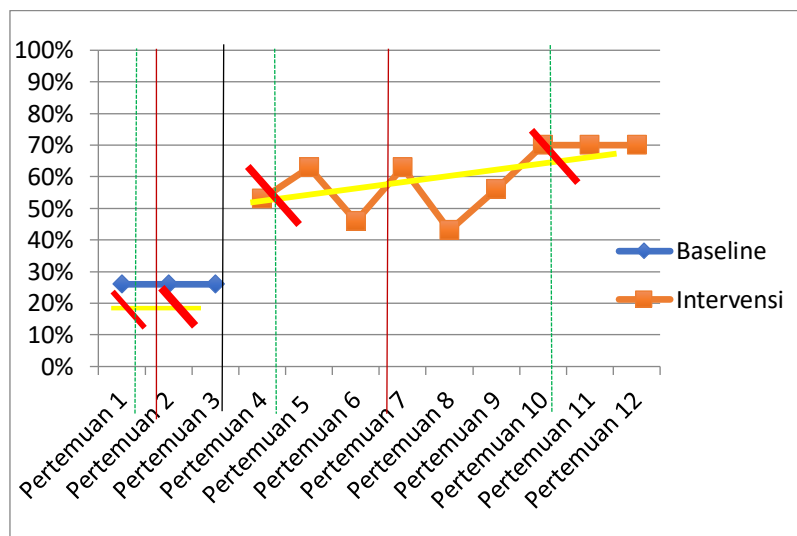
Kondisi	<i>Baseline</i> (A1)	Intervensi (B)
Panjang Kondisi	3	9

Berdasarkan paparan dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa panjang kondisi *baseline* (A1) adalah 3, yaitu jumlah waktu yang diperlukan dalam melakukan pengamatan terhadap kemampuan awal peserta didik dalam membaca kalimat sederhana yang berpola subjek, predikat dan objek. Sedangkan panjang kondisi intervensi (B) adalah 9 pertemuan.

Selama intervensi peserta didik akan menyebutkan, menunjukkan dan membaca kalimat menggunakan media wordwall.

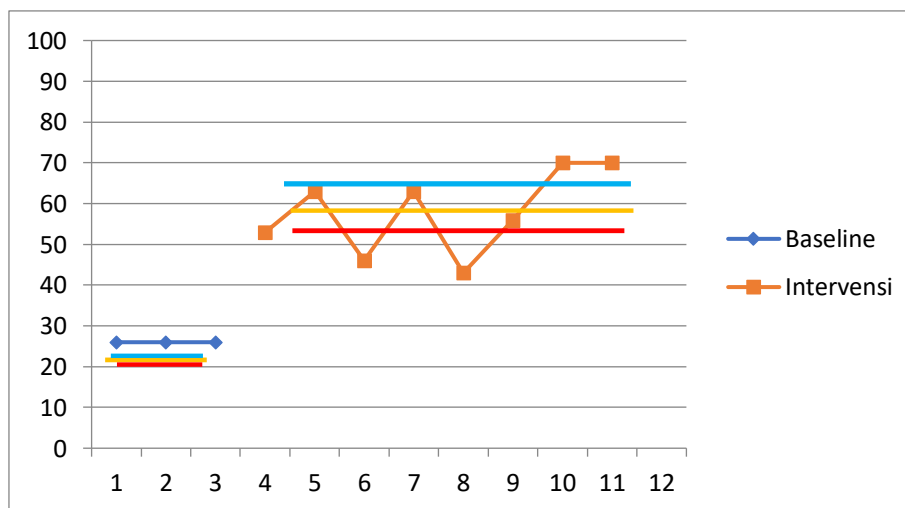
### *Estimasi Kecenderungan Arah*

Data yang diperoleh dari kemampuan awal (*baseline A1*) peserta didik dalam membaca kalimat sederhana berpola subjek, predikat dan objek. Pada tahap kemampuan awal (*baseline A1*) dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan presentase 26%, 26%, 26%. Sedangkan, Data yang diperoleh dari kemampuan membaca kalimat sederhana yang berpola subjek, predikat dan objek. Pada tahap intervensi dilakukan 9 kali pertemuan dengan presentase 53%, 63%, 46%, 63%, 43%, 56%, 70%, 70%, 70%.







**Gambar 4.** Grafik estimasi kecenderungan arah

### *Kecenderungan Stabilitas*




**Gambar 5.** Grafik kecenderungan stabilitas

**Tabel 2** Rangkuman hasil analisis kondisi

No	Kondisi	A1	B
1	Panjang kondisi	3	9
2	Estimasi kecenderungan arah	(=)	(+)
3	Kecenderungan	Stabil 	Stabil 
4	Kecenderungan jejak data	(=) 	(+) 
5	Level stabilitas dan rentang	Variabel 26%-26%	Variabel 53%-70%
6	Level perubahan data	26-26=0 (=)	70-53= 17 (+)

**Tabel 3.** Analisis data antar kondisi

No	Kondisi	A1
1	Jumlah variabel yang dirubah	1
2	Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	(=) 
3	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil
4	Perubahan level	53%-26%= 27%
5	Presentase <i>overlap</i>	0%

## DISKUSI

Kondisi awal untuk *baseline* (A1) menunjukkan kemampuan peserta didik stabil dengan presentase 26%. Sedangkan pada kondisi intervensi kemampuan peserta didik mengalami peningkatan dan pada pertemuan tujuh, delapan, dan sembilan data yang diperoleh stabil, dengan presentase 70%. Pada hasil penelitian mean level dari setiap kondisi juga mengalami peningkatan. Adapun mean level dalam kondisi *baseline* A1 adalah 26 dan pada kondisi intervensi adalah 59.

Menurut (Rifandi, 2024) pembelajaran menggunakan wordwall dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Bakti Siwi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa media wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan. Dapat dilihat adanya bukti peningkatan kemampuan membaca kalimat pada kondisi *baseline* A1 dan setelah diberikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya dalam penggunaan media wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat.

Dalam penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam memberikan perlakuan dan dalam mengumpulkan data, karena keterbatasan pengalaman. Peserta didik cenderung terlalu terburu buru selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini dilakukan disekolah dan tentunya dalam pembuatan video dokumentasi adanya kendala karena suara dari luar terdengar didalam video.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian kemampuan membaca kalimat dilaksanakan selama 12 kali pertemuan. Pada tahap *baseline* A1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan pada tahap intervensi sebanyak 9 kali pertemuan. Presentase yang dihasilkan dalam kondisi *baseline* 1 adalah 26%, sedangkan pada intervensi presentase yang didapatkan adalah 70%. Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media wordwall dapat meningkatkan kemampuan dalam menyebutkan, menunjukkan dan membaca kalimat yang berpola subjek, predikat dan objek bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Kubung. Hal ini dibuktikan dan dapat dilihat dari meningkatkan hasil atau kemampuan peserta didik setelah diberikannya intervensi, sesuai dengan yang dipaparkan diatas.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil yang telah peneliti buat, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu kepada guru, media wordwall ini tentunya dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca kalimat agar, dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan media wordwall untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat.

## **REFERENSI**

- Jumatriadi, J. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Berseri dengan Layanan Penguasaan Konten pada Anak Didik TK Islam. *Fondatia*, 1(2), 44–67. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i2.101>
- Rahman, Z., & Ardisal, A. (2019). Pengaruh Metode Tutorial Terhadap Keterampilan Perbengkelan Sepeda Motor Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 85-92.
- Sari, R. J., & Iswari, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Dadu Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1), 166-171.

- Taufan, J., Ardisal, A., & Konitah, K. Y. (2020). Efektivitas model pembelajaran make a match dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1149-1159.
- Zulmiyetri, & Ramadani, R. (2021). Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Lampu Hias Melalui Metode Practise Rehearsal Pair Bagi Anak Tunarungu Kelas VII di SLB Linggo Sari Baganti. *Universitas Negeri Padang*, 4(20006122), 1–10.